

Dosen UMY Bangkitkan Ketahanan Pangan Kelompok Difabel

Senin, 11-05-2020

MUHAMMADIYAH.ID, SLEMAN — Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Imamudin Yuliadi lakukan Program Pengabdian Masyarakat untuk mengangkat ketahanan pangan pada kelompok difabel Gala Difabel Gamping (Gading) pada Ahad (10/5) di Gamping, Sleman.

Dalam paparannya, Imam mengatakan bahwa di saat pandemic wabah seperti ini perlu edukasi mengenai pangan secara serius. Terlebih kepada kelompok rentan difabel yang posisinya dalam strata sosial masyarakat selalu terpinggirkan. Namun demikian, ia menyakini difabel akan bisa *survive* jika mereka memiliki jaring pengaman social dalam bentuk organisasi atau kelompok.

Terkait pangan, menurut Imam tidak perlu merasa khawatir berlebihan, asal potensi alam yang dimiliki dikelola dengan baik dan dimanfaatkan dengan arif dan bijaksana. Dalam sosialisasi yang dilakukan Imam menerangkan terkait cara pemanfaatan lahan sempit di pekarangan rumah, cara penyimpanan sayuran, serta konsep saling menjaga pengamanan pangan antar anggota.

“Dalam komunitas itu ada komunikasi antar anggota agar supaya manakala ada anggota yang kekurangan dan kemudian bisa saling memberi, *men-support* dan kegiatan lain yang bisa saling meringankan beban,” tuturnya.

Dalam kesempatan itu juga membagikan bibit tanaman sayur yang biasa dikonsumsi sehari-hari untuk dibudidayakan di pekarangan rumah. Sengaja dipilih tanaman yang tidak memerlukan perawatan yang rumit, karena menyesuaikan dengan kondisi difabel sebagai pembudidaya. Diantaranya ada bibit cabai, tomat, sledri, terong, daun bawang, dan lain-lain.

Selain edukasi ketahanan pangan, dalam acara ini juga disalurkan bingkisan kepada anggota difabel dari Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC) PP Muhammadiyah, dan bingkisan yang berhasil dihimpun dari para dosen di Fakultas Ekonomi UMY. **(a'n)**